

**KAJIAN ORGANOLOGI ALAT MUSIK TRADISIONAL BASS-
TANAH PADA SANGGAR BLIRAN SINA WATUBLAPI
KECAMATAN HEWOKOANG, KABUPATEN SIKKA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

DOLOROSA A. BEATRIX

NIM : 17120063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Menyetujui,

Pembimbing I



Katharina Kojaing, S.Pd., M.Sn.

NIDN: 15150388801

Pembimbing II



Yohanis Devriezen Amasanan, S.Pd., M.Pd.

NIDN: 1527129201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Musik



Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn.

NIDN: 0824086601

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertanggungjawabkan di Hadapan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Widya Mandira
pada Tanggal 3 Juni 2024

Dewan Penguji:

Ketua

Paskalis Romanus Langgu, S.Sn., M.Arts
NIDN: 1528129101

Sekretaris

Yohanes Devriezen Amasanan, S.Pd., M.Pd.
NIDN :1527129201

Penguji I

Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn., M.Si.
NIDN: 0813025701

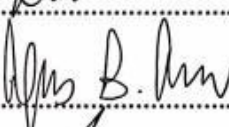
Penguji II

Melkior Kian, S.Sn., M.Sn.
NIDN: 0805016701

Penguji III

Katharina Kojaing, S.Pd., M.Sn.
NIDN : 15150388801


.....

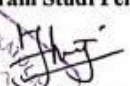
.....

.....

.....

.....

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Musik


Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn.
NIDN: 0821086601

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Dr. Madar Aleksius, M. Ed.
NIDN: 0829076201

PERNYATAAN KEORISINALAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dolorosa Apriliyani Beatrix

NIM : 17120063

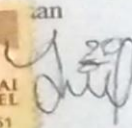
Program Studi : Pendidikan Musik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

KAJIAN ORGANOLOGI ALAT MUSIK TRADISIONAL BAS TANAH PADA SANGGAR BLIRAN SINA WATUBLAPI KECAMATAN HEWOKLOANG KABUPATEN SIKKA

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan apabila dikemudian hari ditemukan unsur-unsur plagiarisme, maka saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kupang, 7 September 2024

an

METERAI
TEMPEL
202ALX315961351
Dolorosa Apriliyani Beatrix

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan penyertaan-Nya, skripsi dengan judul “Kajian Organologi Alat Musik Tradisional Bass Tanah pada Sanggar Bliran Sina Watublapi Kecamatan Hewokloang Kabupaten Sikka” ini dapat diselesaikan dengan baik. Alat musik bass tanah merupakan salah satu alat musik tradisional yang tergolong sebagai alat musik yang unik dan menarik karena alat musik ini berbahan dasar tanah. Alat musik tradisional bas tanah ini merupakan salah satu kearifan lokal masyarakat Kabupaten Sikka, yang perlu di jaga kelestariannya. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai alat musik tersebut.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini namun, berkat do’a dan dukungan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. P. Drs. Philipus Tule, SVD selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang telah mengkoordinir segala urusan penulis selama proses perkuliahan hingga pengerjaan karya tulis ini.
2. Dr. Madar Aleksius, M. Ed selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan akademik dan telah memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

3. Ibu Flora Ceunfin S.Sn, M.Sn, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik yang telah memberikan dukungan serta arahan kepada penulis mengenai pengerjaan karya tulis ini.
4. Ibu Katharina Kojaing, S.pd M.Sn selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
5. Bapak Yohanis Devriezen Amasanan, S.Pd M. Pd selaku dosen pembimbing 2 yang juga memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Agustinus Beda Ama, S.Sn,.M.Si selaku dosen penguji 1 yang telah menguji skripsi serta meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam proses penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Melkior Kian, S.Sn,.M.Sn selaku dosen penguji 2 yang juga menguji serta memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam proses penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak Ibu Dosen Pendidikan Musik yang dengan cara-nya masing-masing membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua Orang tua tercinta Bapak Benediktus (alm) dan Mama Erestina yang telah mendukung lewat do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada saudara, sahabat, dan teman-teman Pendidikan Musik 2020 yang juga mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kupang, Maret 2024

Penulis

**KAJIAN ORGANOLOGI ALAT MUSIK TRADISIONAL BAS TANAH
PADA SANGAR BLIRAN SINA WATUBLAPI KECAMATAN
HEWOKLOANG KABUPATEN SIKKA**

ABSTRAK

Dolorosa Apriliyani Beatrix

Bas-tanah merupakan alat musik tradisional berdawai satu yang dimainkan dengan cara dipukul pada senarnya dengan rongga resonatornya adalah lubang tanah yang digali. Namun bas-tanah kini terancam punah karena banyak anak muda Sikka yang sudah jarang mengetahui adanya alat musik ini. Oleh karena itu terdapat 2 fokus dalam penelitian ini yaitu : pertama mengkaji mengenai organologi yang terdiri dari bahan dasar, proses pembuatan, serta ukuran dari alat musik bas-tanah. Yang kedua bentuk penyajian alat musik bas-tanah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji organologi alat musik tradisional bas-tanah dan bentuk penyajian alat musik bas-tanah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode etnografi. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat musik bas tanah termasuk dalam kelompok alat musik *chordophone*, yakni alat musik yang sumber bunyi nya berasal dari dawai atau senar. Proses pembuatan alat musik ini membutuhkan tenaga yang cukup besar dengan membutuhkan waktu setengah hari (kurang lebih 6 sampai 7 jam) melalui beberapa tahapan yakni a) tahap pemilihan bahan baku, seperti pelepah pinang, jenis tanah, dan kayu penyangga, b) proses pembuatan dengan cara menggali tanah kemudian menyatuhkan pelepah pinang pada lubang tanah dengan dilapisi bila bambu, c) proses penyeteman alat musik dengan mengaitkan sepotong kayu pada senar kemudian diputar sambil memukul senar hingga menemukan nada dasar. Penyajian Alat musik bas-tanah dilakukan secara ansambel campuran dengan menggabungkan beberapa alat musik tradisional lain seperti juk, benyol, ukulele, gendang serta giring-giring yang disebut “musik kampung”. Bentuk penyajian dalam permainan musik kampung berbentuk setengah lingkaran atau bisa juga sejajar, dengan posisi pemain bas di depan bagian tengah, kemudian disusul pemain juk, benyol, ukulele, gendang serta giring-giring berada di belakang sebelah kiri dari pemain bas. Sedangkan vokalis berada di belakang sebelah kanan pemain bas atau bisa juga berada di depan (d disesuaikan dengan keadaan).

Kata kunci : *Organologi, Alat musik, Tradisional, Bas-tanah, Kabupaten Sikka*

**ORGANOLOGICAL STUDY OF TRADITIONAL MUSICAL INSTRUMENT
SOIL-BASS AT SANGGAR BLIRAN SINA
WATUBLAPI HEWOKLOANG DISTRICT, SIKKA REGENCY**

ABSTRACT

Dolorosa Apriliyani Beatrix

The Soil-bass is a traditional one-stringed musical instrument that is played by striking the string that is stretched across the surface of the hole in the soil which resonates the sound. However, the soil-bass is now threatened with extinction because many young Sikka people rarely know about this musical instrument. Therefore, there are 2 focuses in this research, namely: first, studying the organology consisting of basic materials, manufacturing processes, and the size of the hole (resonator). The second is the form of presentation of the soil-bass musical instrument. The aim of this research is to examine the organology of the traditional bass musical instrument and the form of presentation of the instrument. This research uses a qualitatively descriptive approach using ethnographic methods. The data were collected through observation, interviews, and documentation. The results of the research show that the soil-bass musical instrument is a chordophonic musical instrument, namely musical instruments whose sound source comes from string or strings. The process of making this musical instrument requires quite extra energy and takes half a day (approximately 6 to 7 hours) through several stages, namely a) the stage of selecting raw materials, such as the fronds of areca nut, type of soil, and supporting wood, b) the manufacturing process by digging the soil then attaching the areca nut fronds to a hole in the ground lined with bamboo, c) the process of tuning a musical instrument by attaching a piece of wood to the string then play it while hitting the string until you find the basic note. The presentation of the soil-bass musical instrument is carried out in a mixed-ensemble by combining several other traditional musical instruments such as juk, benyol, ukulele, drums and dribbles which are called "village music". The form of presentation in village music is in the form of a half circle or can also be parallel, with the position of the bass player at the front of the center, followed by the juk, benyol, ukulele, drum and dribble players at the back to the left of the bass player, meanwhile, the vocalist is behind the bass player to the right or can also be in front (depending on the situation).

Keywords: *Organology, Musical instrument, Traditional, Soil-bass, Sikka Regency*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI... ..	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah... ..	4
C. Tujuan Penelitian... ..	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA... ..	6
A. Musik Tradisional... ..	6
B. Konsep Organologi.....	14
C. Alat Musik Tradisional Berdasarkan Sumber Bunyi.....	15
D. Instrumen Berdawai... ..	16
E. Penelitian Yang Relevan.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Pendekatan Penelitian.....	21
B. Metode Penelitian... ..	22
C. Lokasi Penelitian... ..	23
D. Jenis Data Penelitian.....	23

E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data.....	26
G. Alat Bantu Penelitian.....	27
H. Personil Penelitian... ..	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN...	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian... ..	29
B. Pembahasan Hasil Penelitian... ..	33
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan... ..	68
B. Saran... ..	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
DAFTAR LAMPIRAN.....	72